

## Mantan Bupati Bantu APD

**KARANGANYAR (KR)** - Mantan Bupati Karanganyar Rina Iriani Sri Ratnaningsih membagikan alat pelindung diri ke pedagang pasar tradisional dan relawan kemanusiaan. Ia berharap pemakaian APD secara tepat mampu mencegah kalangan rentan itu tertular Covid-19.

"Saya melihat pedagang makanan di pasar pakai tangan telanjang melayani pembeli. Padahal itu riskan. Bahkan ada yang tanpa masker wajah. Saat saya tanya kenapa enggak pakai, alasannya sayang duitnya. Mendingan dipakai kebutuhan lain. Saya sampai trenyuh mendengarnya," kata Rina kepada wartawan di sela pembagian APD.

Tanpa berpikir dua kali, ia berbelanja APD untuk dibagikan ke mereka. Jenisnya masker medis, sarung tangan karet, hand sanitizer, tisu dan sebagainya. Ia mengaku tak kesulitan mendapatkan APD dalam jumlah banyak. Hanya saja, harganya memang sedang tidak normal. "Berapapun *monggo*. Saya beli. Asalkan barangnya ada. Ini mendesak," katanya.

Rina mengakui kebutuhan mendesak saat ini adalah oksigen medis. Meski berniat membelinya, namun ia mengurungkan niat. Sebab stok di penyedia sudah habis. Ia mempercayakan pembagian APD ke relawan Ormas Pemuda Pancasila. Masing-masing pasar di-jatah 10 dus masker medis dan lima dus sarung tangan karet.

Lebih lanjut dikatakan, Rina mengusulkan penanganan Covid-19 dengan melibatkan masyarakat umum yang dikoordinasi pejabat yang berdomisili di daerah. "Dulu saat saya masih menjabat bupati, pejabat eselon yang domisili daerah secara otomatis menjadi korwil. Misalnya terjadi bencana alam, dia juga wajib berperan menggerakkan masyarakat," katanya. **(Lim)-f**

## Jogo Konco Pemuda Pancasila



KR-Abdul Alim

### Satgas Jogo Konco Ormas PP.

**KARANGANYAR (KR)** - Tim rescue Ormas Pemuda Pancasila (PP) Karanganyar memotori gerakan Jogo Konco. Yakni gerakan peduli warga terdampak Covid-19 melalui aksi kemanusiaan oleh anggota ormas ini.

Ada tim rescue kemanusiaan di PP. Kita ada fasilitas ambulans. Selama sepekan terakhir, menggerakkan Jogo Konco. Jaringan pertemanan di grup WA dipantau. Juga informasi yang beredar. Siapa dari keluarga besar PP Karanganyar yang isoman, langsung dibantu dengan sembako. Itu iuran dari anggota sendiri, kata Ketua Ormas PP Karanganyar, Disa Ageng Alifven, Jumat (13/7).

Ormas ini memiliki ribuan anggota dan simpatisan dari 17 kecamatan di Karanganyar. Di masa pandemi, kegiatan rutin PP secara tatap muka memang dihentikan. Namun para anggota masih tetap berkomunikasi via media sosial. Kondisi kesehatan masing-masing pun terpantau.

Disa mengatakan Jogo Konco diartikan menjaga kondisi teman dan membantunya bangkit dari keterpurukan akibat wabah. Logistik sembako dikumpulkan di Posko PP Karanganyar di Desa Ngringo Karanganyar. Kemudian disalurkan ke penerima melalui koordinator lapangan masing-masing. Satgas Jogo Konco juga mengupayakan kebutuhan isoman seperti masker, hand sanitizer hingga mendaftarkannya rawat inap ke RS. Kalau memungkinkan juga penyediaan oksigen medis.

"Silakan menghubungi korlap PP terdekat jika membutuhkan bantuan. Ini yang harus kita lakukan untuk membantu teman yang sedang kesusahan," katanya. **(Mam)-f**

## Pemda . . . . . Sambungan hal 1

Upaya Pemda DIY lainnya mengoptimalkan dukungan dari Jaga Warga dan kearifan lokal masyarakat serta Satgas Kalurahan atau Kapanewon. Dukungan yang dapat diberikan misalnya sosial ekonomi, logistik (makanan) dari pilantropi dan masyarakat, serta membuat sistem pendampingan isoman oleh Satgas Kalurahan. Peran Babinsa dan Babinkamtibmas juga perlu ditingkatkan dalam melakukan pendataan serta aktif bekerja sama dengan Satgas Covid-19 Tingkat Desa. "Kita akan minta bantuan barangkali nanti bisa menerjunkan calon-calon dokter yang sudah siap untuk memantau pasien isoman yang berada di rumah," ucapnya.

Kabag Humas Biro Umum, Humas dan Protokol Setda DIY Ditya Nanaryo Aji melaporkan, penambahan harian kasus terkonfirmasi Covid-19 di DIY masih tergolong tinggi, mencapai 1.628 kasus pada Sabtu, sehingga totalnya menjadi 102.633 kasus. Dinkes Kabupaten/Kota dan Rumah Sakit (RS) Rujukan Covid-19 di DIY melaporkan kasus sembuh bertambah signifikan 1.094 menjadi 69.055 kasus. Sedangkan kasus kematian bertambah 87 kasus menjadi 2.867 kasus.

"Kenaikan kasus terkonfirmasi harian di DIY ini dengan rincian riwayat yaitu 1.305 kasus dari hasil tracing kontak kasus positif dan 267 kasus periksa mandiri. Selanjutnya 52 kasus belum ada informasi riwayat penularan dan empat kasus skrining karyawan kesehatan," tuturnya.

Ditya memaparkan, jumlah sampel diperiksa 9.441 sampel dari 9.352 orang. Case recovery rate (CRR) atau tingkat kesembuhan 67,28 persen dan case fatality rate (CFR) atau tingkat fatalitas kasus pasien terkonfirmasi positif Covid-19 2,79 persen.

Jumlah ketersediaan Tempat Tidur (TT) di 27 RS Rujukan Covid-19 mencapai 1.766 bed. Jumlah ketersediaan tempat tidur critical 304 bed dan terpakai 244 bed, sedangkan jumlah ketersediaan tempat tidur noncritical 1.462 bed terpakai 1.312 bed.

"Keterisian tempat tidur atau bed occupancy ratio (BOR) RS Rujukan di DIY total mencapai 89 persen dengan rincian BOR Isolasi 89,74 persen dan BOR ICU 76,73 persen," imbuh Ditya. **(Ria/lra)-f**

# Terobos Gang Sempit Agar Bantuan Tepat Sasaran

**SUKOHARJO (KR)** - Polres dan Kodim 0726 Sukoharjo melakukan kegiatan bersama patroli besar dilanjutkan operasi yustisi dan pembagian bantuan sosial (bansos) digelar ditengah Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat Virus Corona. Kegiatan dipimpin langsung Kapolres Sukoharjo AKBP Wahyu Nugroho Setyawan dan Dandim 0726 Sukoharjo Letkol Inf Agus Adhy Darmawan.

Kapolres Sukoharjo AKBP Wahyu Nugroho Setyawan, Sabtu (24/7) mengatakan, Polres dan Kodim 0726 Sukoharjo melakukan kegiatan bersama patroli besar dilanjutkan operasi yustisi dan pembagian bantuan sosial (bansos) digelar ditengah PPKM darurat virus Corona pada Jumat (23/7) malam. Kegiatan berlanjut hingga Sabtu (24/7) dengan menyisir wilayah Sukoharjo untuk menjamin keamanan masyarakat.

Kapolres mengatakan, pihaknya meminta pada anggota apabila menemui pedagang kaki lima (PKL) atau masyarakat yang masih beraktivitas maka bisa dibubarkan dengan humanis. Anggota saat kegiatan juga membawa bansos untuk dibagikan pada PKL dan masyarakat. Selanjutnya anggota bisa meminta pada PKL dan masyarakat membubarkan diri secara humanis. Sementara itu Dandim 0726 Suko-

harjo Letkol Inf Agus Adhy Darmawan mengatakan, kegiatan patroli bersama sudah rutin dilakukan selama dua tahun sejak kali pertama virus Corona muncul. "Saya harap rekan-rekan dari kepolisian, TNI dan Satpol PP tidak jenuh. Dalam menegakan PPKM sampaikan dengan humanis," ujarnya.

Dandim mengingatkan pada semua anggota terlibat untuk selalu menjaga moral dan kesehatan. Hal itu penting mengingat sekarang masih pandemi virus Corona.

### Blusukan Gang

Polsek Sukoharjo Kota punya cara berbeda membagikan bantuan sosial (bansos) kepada masyarakat. Dengan bersepeda motor dan membawa beronjong berisi makanan, petugas Polsek Sukoharjo Kota mengantarkannya langsung ke warga penerima, sehingga tidak menimbulkan keru-



KR-Wahyu Imam Ibad

### Polsek Sukoharjo Kota pakai sepeda motor bronjong bagikan bansos dan makanan pada masyarakat.

munan. Anggota juga membagikan makanan pada warga yang ditemui, sambil mengingatkan masyarakat tentang pentingnya protokol kesehatan.

Kapolsek Sukoharjo Kota AKP Gerry Armando Sampetoding, Sabtu (24/7) mengatakan, Polsek Sukoharjo Kota punya cara berbeda menyebarkan bansos dan sosialisasi protokol kesehatan pada masyarakat. Polsek Sukoharjo Kota sengaja menggunakan empat sepeda motor bronjong. Hal itu dilakukan untuk lebih menjangkau tempat tinggal masyarakat sampai ke gang kecil yang tidak mungkin dijangkau dengan mobil.

Di Temanggung, Kapolres AKBP Burhanuddin memimpin penyaluran paket sembako, masker dan multi vitain pada warga terdampak Covid-19. Penyaluran ini sebagai bukti kehadiran negara untuk membantu warga yang membutuhkan.

Kapolres Temanggung mengatakan, penyaluran langsung dari pintu ke pintu dilakukan oleh Bhabinkamtibmas di wilayah kerjanya dibantu warga setempat. "Bantuan ini sebagai wujud negara hadir dan untuk mengetahui secara langsung apa yang menjadi kendala di masyarakat," katanya, Sabtu (24/7). **(Mam/Osy)-f**

# Pemkab Tagih Proyek Strategis Nasional

**KARANGANYAR (KR)** - Sejumlah proyek nasional di Kabupaten Karanganyar menanti dikerjakan. Antara lain revitalisasi Pasar Kwadungan, Sub Terminal Agrobisnis Kabupaten Karanganyar serta Pengembangan Olahraga dan Rekreasi Bumi Perkemahan Delingan.

Kepala Dinas Perdagangan, Tenaga Kerja, Koperasi, UKM Kabupaten Karanganyar mengatakan, Pemkab telah menyusun *detail engineering design* (DED) tiga proyek tersebut. Ia menyebut tiga proyek itu berada di perencanaan usaha percepatan pembangunan ekonomi kawasan Jawa Tengah berdasarkan Peraturan Presiden No 79 Tahun 2019. Di dalamnya memuat rencana 270 proyek dengan total nilai Rp 353 tril-

ion yang berada di kawasan Ekonomi Kendal-Semarang-Salatiga-Demak-Grobogan. "Pekan lalu baru diecek BPKP semuanya. Termasuk luasan tanah, dan lain lain. Ya sudah mau ditindak-lanjuti di tingkat kementerian. Yaitu Kementerian Perdagangan untuk segera dilanjutkan prosesnya," ujar Martadi, Sabtu (24/7).

Disampaikan Martadi, nilai revitalisasi Pasar Kwadungan mencapai Rp 50 miliar dari APBN dan dengan dana pendampingan APBD. Secara desain, tidak ada perubahan seperti usulan Pemkab yang diberikan kepada pusat pada tahun 2018 lalu. Namun demikian, ke depan, sangat mungkin ada perubahan DED dan sebagainya. Martadi mengaku saat ini pihaknya sedang

mempersiapkan pedampingan dan persiapan lahan yang akan dijadikan sebagai pasar darurat. Jika nantinya proyek tersebut tahun ini dijalankan oleh pemerintah pusat.

"Karena akan menyesuaikan dengan anggaran sekarang, Kan itu usulan beberapa tahun lalu yang mencapai Rp 50 miliar yang dikhususkan untuk pembangunan infrastruktur pasar. Sepertinya tidak terkena refocusing," kata Martadi.

Terkait lokasi revitalisasi Pasar Kwadungan, Martadi mengatakan, sejumlah lokasi sudah dipersiapkan. Yaitu di pasar Hewan Kerjo serta tanah milik Disdagnakerkop UKM Karanganyar yang ada di selatan Kantor Kecamatan Kerjo. **(Lim)-f**

# Gerbang Tol Gondangrejo Ditutup

**KARANGANYAR (KR)** - Minimnya kendaraan keluar masuk gerbang tol Gondangrejo Karanganyar membuat Polres menarik personilnya dari titik penyekatan itu. Namun bukan berarti lalu lintasnya dibuka, justru di-portal supaya tak bisa dilewati.

Kasatlantas Polres Karanganyar AKP Sarwoko mengatakan penutupan akses jalan di gerbang tol Gondangrejo merupakan hasil evaluasi pemberlakuan penyekatan kendaraan di ruas jalan bebas hambatan itu selama berlangsung PPKM Darurat. Di pintu gerbang tol wilayah Karanganyar itu nyaris tanpa dilewati mobil maupun truk. Keberadaan petugas penyekatan di sana menjadi kurang efektif, sehingga digeser ke kegiatan lain di pintu tol. Sebagai gantinya, dipasang portal pintu tol.

"Penutupannya 24 jam sampai PPKM Darurat berakhir. Dimulai hari ini. Tak boleh lewat kendaraan apapun meski dengan keperluan apa saja. Entah itu kritikal maupun esensial," katanya kepada wartawan, Jumat (23/7).

Satlantas Polres Karanganyar tak mengizinkan keluar masuk



KR-Abdul Alim

### Akses menuju pintu Tol Gondangrejo dipasang portal.

kendaraan di gerbang tol Gondangrejo, Karanganyar meski keperluan apapun. Ia meyakini penutupan total pintu tol Gondangrejo tak menimbulkan efek signifikan. Itu disebabkan tiada kendaraan lewat di sana berdasarkan pantauan Satlantas selama pemberlakuan penyekatan 16-22 Juli 2021.

Meskipun pintu tol Gondangrejo ditutup total, berbeda diterapkan pada tiga pintu tol di Karanganyar lainnya. Menurut Kasatlantas, tiga pintu tol lainnya masih mendapatkan akses untuk sektor kritikal dan esensial. Sehingga, kendaraan yang

akan melintas bisa melalui jalur tersebut. Tiga pintu tol itu di Ngasem dan Klodran Colomadu serta Kebakkramat.

Kalau tiga pintu tol lainnya tidak kami tutup total aksesnya karena frekuensi kendaraan yang melintas termasuk tinggi. Jadi kami tidak akan menutup total. Hanya saja memang sektor tertentu saja yang boleh melintas dengan melewati skrining terlebih dulu, imbuh dia.

Adapun skrining yang dimaksudkan adalah menunjukkan dokumen perjalanan dan surat yang dibutuhkan di sektor kritikal maupun

esensial. "Tiada petugas di pintu tol Gondangrejo bukan berarti tanpa pengawasan. Kita selalu patroli rutin di semua jalur tol dengan mitra," katanya.

Sementara itu penggunaan Surat Tanda Registrasi Pekerja (STRP) terbukti ampuh meloloskan penggunanya saat melewati penyekatan aparat di jalan tol. Surat tersebut menerangkan pengemudi mengangkut kebutuhan esensial dan kritikal dari perusahaannya.

Kabid Hubungan Industrial Disdagnakerkop UKM, Hendro Prayitno mengatakan pemerintah daerah memfasilitasi penerbitan STRP untuk memudahkan distribusi kebutuhan urgen. Distribusinya tak boleh terhalang meski dilakukan penyekatan di jalur lalu lintas.

"Di tol memang dilakukan penyekatan. Kemudian terbit SE Kemenhub bahwa pemerintah daerah dipersilakan membuat surat jalan. Nah, itu berupa STRP. Di dalam surat itu dibubuhkan tandatangan pejabat Dinas Perhubungan, Polres dan Disdagnakerkop. Isinya agar petugas penyekatan membolehkan nama yang tertera di NIK agar boleh lewat," kata Hendro. **(Lim)-f**

## Pasokan . . . . . Sambungan hal 1

Hanya saja, oksigen konsentrator ini membutuhkan daya listrik yang cukup tinggi," urainya.

Bantuan oksigen konsentrator itu sudah didistribusikan ke sejumlah rumah sakit untuk membantu memenuhi kekurangan. "Oksigen konsentrator ini sangat membantu sehingga ketergantungan terhadap oksigen liquid maupun oksigen

tabung bisa sedikit berkurang," katanya.

Sementara itu terkait banyaknya jumlah warga yang meninggal saat isoman, Wakapolda DIY Brigjen Pol R Slamet Santoso SIK menyebut, mayoritas punya komorbid dengan usia rata-rata 50 tahun ke atas. "Sekitar 90 persen yang meninggal saat isoman juga belum divaksin,

selain itu mereka takut, malu atau takut dikucilkan sehingga tidak melapor," ujar Brigjen Slamet.

Jenderal bintang satu ini mengingatkan agar masyarakat yang terpapar Covid-19 dan menjalani isoman, segera melapor ke Posko Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Mikro yang ada di desa-desa, sehingga

## Sambungan hal 1

keadaan mereka bisa terpantau dan mendapatkan obat serta vitamin dari Puskesmas. "Jika sudah bergejala agak berat, nanti kita bawa masuk ke shelter yang ada, agar mengurangi penyebaran di lingkup keluarga. Jadi meninggalnya bukan karena tidak terawat ya, tapi karena beberapa faktor tadi," pungkasnya. **(Ayu)-f**

## 'Birat . . . . . Sambungan hal 1

Pisowanan Mirunggan. Upacara adat dilangsungkan secara tertutup dengan penerapan protokol kesehatan (prokes) ketat ditandai dengan penyerahan panji-panji pusaka dipimpin Bupati Wonosobo Aff Nurhidayat bersama Wakil Bupati Mohammad Albar dan jajaran Forkompinda.

Prosesi upacara adat ditutup Sabda Pangarsa Praja (pidato arahan bupati) disaksikan seluruh pejabat perangkat daerah, kecamatan dan desa dengan mengenakan busana lengkap adat Jawa khas Wonosobo, yang dilangsungkan secara virtual di tempat kerja dan wilayah masing-masing. Bupati Wonosobo Aff Nurhidayat

mengungkapkan, perayaan hari jadi tahun ini dilaksanakan penuh kesederhanaan dan terbatas karena sedang berlangsung pageblug atau wabah Covid-19. Seluruh rangkaian acara pun dihelat secara sederhana dan terbatas namun tetap hidmat.

"Kami mohon maaf, untuk tahun ini tidak bisa merayakan Hari Jadi Kabupaten Wonosobo secara meriah seperti tahun-tahun sebelum pandemi Covid-19. Warga masyarakat tidak bisa menikmati atraksi seni budaya dan rangkaian kegiatan lainnya secara langsung. Namun kami mengupayakan berbagai pertunjukan seni budaya tetap bisa digelar secara virtual, se-

hingga bisa dinikmati masyarakat luas secara live streaming," tuturnya.

Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (Disparbud) Wonosobo Agus Wibowo mengatakan, sejumlah kegiatan rangkaian peringatan hari jadi tetap dilaksanakan. Hanya saja lebih banyak dilaksanakan secara virtual, sehingga tidak mengundangi kerumunan massa.

Selain prosesi ritual Hastungkala, Birat Sengkala, dan upacara adat Pisowanan Mirunggan, dilangsungkan pula Festival Sindoro-Sumbing mengangkat berbagai seni budaya yang ada di Kabupaten Wonosobo dan Kabupaten Te-

manggung. Panitia penyelenggara juga meluncurkan buku e-book Wayang Kedu dan menggelar pertunjukan Wayang Kedu secara live streaming melalui channel YouTube WonosoboTv.

Kegiatan lain untuk menyemarakkan hari jadi tahun ini, panitia menyelenggarakan sejumlah kompetisi, seperti lomba menulis sejarah Wonosobo, lomba penulisan esai tentang seni budaya Wonosobo, dan berbagai kegiatan lainnya. Termasuk sosialisasi kepada masyarakat agar selalu menerapkan prokes pencegahan penularan Covid-19 yang dilaksanakan Tim Satgas Covid-19 Kabupaten, Kecamatan, dan Desa. **(Art)-f**